

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah metode penelitian dalam meneliti kondisi objek yang alamiah (Suryandari, 2021). Hal tersebut senada dengan yang dijelaskan oleh Sofiyana et al., (2022) bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang menghasilkan dalam bentuk tulisan atau data deskriptif dari hasil yang telah diamati dan mendapatkan informasi dengan cara berkomunikasi dengan orang-orang yang bersangkutan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan ciri-ciri sifat dan fenomena serta mencari keterkaitan antara fenomena dengan membandingkan sifat dari berbagai gejala. Pada penelitian kualitatif terdapat 2 karakteristik primer, yaitu: Pertama, data tidak berbentuk angka dimana lebih banyak berupa deskripsi, narasi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis. Kedua, penelitian kualitatif tidak memiliki rumus atau aturan tidak terbatas untuk mengelola serta menganalisis data (Gumilang, 2016).

Selain itu, pada penelitian ini juga menggunakan jenis deskriptif. jenis deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk memberikan gejala dan fakta secara akurat mengenai sekumpulan objek yang diteliti. Penelitian deskriptif bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan mengenai situasi yang terjadi untuk menghubungkan jawaban sementara atau hipotesis pada permasalahan yang diteliti secara sistematis dan akurat Hardani et al., (2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan dekriptif karena penelitian Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Gaya Belajar Visual, Audio, *Read/Write and* Kinestetik (VARK) SDN 1 Krenceng Kediri perlu mengamati permasalahan yang terjadi di

sekolah berdasarkan gaya belajar VARK dalam pembelajaran matematika dengan memperoleh informasi dan penelitian secara jelas serta membandingkan satu sumber dengan sumber lainnya sehingga mendapatkan informasi yang jelas dan benar.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti sangat berperan dan bertanggung jawab atas penelitian ini karena perlu melakukan pengamatan secara langsung sehingga tidak dapat diwakilkan oleh siapapun. Kehadiran peneliti yaitu berperan untuk mengumpulkan dan mengolah data, dan data-data tersebut yang telah dikumpulkan dibuat laporan. Hal ini dilakukan agar perolehan data dan informasi lebih valid atau validitas pengumpulan data dan informasi lebih tepat. Langkah awal dalam penelitian ini yaitu peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengetahui kondisi di SDN Krenceng 1 Kediri, selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan mencari informasi mengenai hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar visual, auditori, *read/write and* kinestetik di kelas IV. Selanjutnya, hasil dari penelitian yang di dapat tersebut disajikan secara deskriptif.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Untuk tempat dan waktu pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Krenceng Kediri yang berada di Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Sekolah ini terletak di Jalan Ki Ageng Manis Dusun Jatisari, *Krenceng*, Kec. Kepung, Kab. *Kediri*, Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan maret tahun ajaran 2022/2023.

D. Sumber Data

Sumber data yang didapat oleh peneliti langsung dari hasil objek peneliti untuk memperoleh hasil yang akurat dan lebih kongkrit mengenai masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan data yang akan diteliti dengan 2 data yaitu: data primer dan data sekunder (Saputra, 2021).

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan diperoleh dari sumbernya, adapun yang menjadi sumber pertama data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru kelas IV di SDN 1 Krenceng Kediri.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan untuk penunjang dari sumber pertama yang disusun dalam bentuk deskriptif atau narasi yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Instrument penelitian menjadi pedoman dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Berikut ini merupakan tabel instrument penelitian:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Rumusan Masalah	Aspek	Indikator	Metode Pengumpulan Data	Subjek
Bagaimana hasil Belajar Matematika Berdasarkan gaya Belajar Visual, Audio, <i>Read/Write</i> and Kinestetik (VARK) di kelas IV SDN Krenceng 1 Kediri?	Gaya belajar VARK a. Gaya belajar dengan visual (melihat)	Gaya belajar VARK 1. Rapi, teratur dan teliti terhadap detail 2. Lebih suka membaca pada dibacakan dan berbicara dengan cepat 3. Perencana jangka panjang yang baik dan kadang-kadang kehilangan konsentrasi	Wawancara, observasi, dan angket	Guru kelas IV dan Peserta didik kelas IV

Rumusan Masalah	Aspek	Indikator	Metode Pengumpulan Data	Subjek
		ketika ingin memperhatikan		
		4. Mengingat apa yang dilihat dari pada apa yang didengarkan dan pembaca cepat dan tekun		
	b. Gaya belajar dengan audio (cara mendengar)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah terganggu dengan keributan 2. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada apa yang dilihat dan suka menjelaskan panjang lebar 3. Senang membaca, berbicara dan berdiskusi dengan keras dan menjelaskan sesuatu panjang lebar 4. Merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat bercerita dan lebih senang mendengarkan dari pada membaca 		
	c. Gaya belajar <i>read/write</i> (membaca dan menulis)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memcatat teks kembali dan meragkum apapun ke dalam buku 2. Baca catat (dengan bunyi) secara berkali-kali dan menulis ulang ide, prinsip ke dalam buku 3. Membaca catatan (diam-diam) 		
	d. Gaya belajar dengan kinestetik (cara bergerak,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dengan cara praktek dan selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak 		

Rumusan Masalah	Aspek	Indikator	Metode Pengumpulan Data	Subjek
	bekerja, menyentuh)	2. Membaca dengan perlahan dan menggunakan jari untuk menunjuk kata yang di dibacakan ketika sedang membaca 3. Ingin melakukan segala sesuatu dan menyukai permainan yang menyibukan 4. Sering melakukan kontak fisik saat berbicara		

Sumber; Diolah Penelitian

Tahap pengumpulan data merupakan tahapan yang paling penting dan sebagai penentu keberhasilan suatu penelitian. Berikut merupakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Observasi

Observasi dilakukan pada peserta didik kelas IV SDN Krenceng 1 Kediri. Dilakukan observasi pada peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas, untuk mengetahui gaya belajar yang diterapkan guru kepada peserta didik dalam pembelajaran matematika. Kegiatan observasi pada peserta didik kelas IV bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya belajar visual, audio, *read/write* and kinestetik (VARK) peserta didik. Peneliti bertindak sebagai observer langsung dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data melalui metode observasi ini, dilakukan dengan melihat langsung bagaimana kondisi dan proses pembelajaran matematika yang ada di kelas. Kegiatan observasi ini dilakukan pada bulan februari tahun ajaran 2022/2023, dibawah bimbingan guru kelas IV SDN Krenceng 1 Kediri. Adapun

untuk mengambil data penelitian, berikut ini merupakan pedoman instrument kegiatan observasi:

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

No.	Jenis Gaya Belajar	Indikator	Sumber informasi
1.	Gaya belajar visual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapi dan teratur 2. Lebih suka membaca dari pada dibacakan 3. Perencana jangka panjang yang baik 4. Teliti terhadap detail 5. Mengingat apa yang dilihat dari pada apa yang didengarkan 6. Berbicara dengan cepat 7. Kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika ingin memperhatikan 8. Pembaca cepat dan tekun 	Guru kelas IV SDN Krenceng 1 Kediri
2.	Gaya belajar audio	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senang membaca dengan keras 2. Mudah terganggu dengan keributan 3. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihat 4. Suka berdiskusi dan suka menjelaskan panjang lebar 5. Merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita 6. Lebih senang mendengarkan (dibicarakan) dari pada membaca 7. Senang berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu secara panjang lebar 	
3.	Gaya belajar read/write	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat teks Kembali 2. Baca catat (dengan bunyi) secara berkali-kali 3. Membaca catatat (diam-diam) Menulis ulang ide, prinsip ke dalam buku 4. Merangkum apapun ke dalam buku 	
4.	Gaya belajar kinestetik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dengan cara praktek 2. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak 3. Berbicara dengan perlahan 4. Ingin melakukan segala sesuatu 5. Menyukai permainan yang menyibukkan 6. Sering melakukan kontak fisik saat berbicara 7. Menggunakan jari untuk menunjuk kata 	

Sumber : Jannah *et al.*, (2022) dan diolah peneliti

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan oleh penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan Teknik wawancara. Dimana penelitian selaku *interviewer* telah mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan dan memberikan kebebasan kepada narasumber yaitu guru kelas IV. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah, dan hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar visual, audio, *read/write and* kinestetik (VARK). Adapun untuk mengambil data penelitian, berikut merupakan pedoman instrumen kegiatan wawancara:

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara untuk Guru

No.	Aspek	Indikator	Sumber informasi
1.	Analisis hasil belajar	Apakah sudah di analisis di SDN 1 Krenceng Kediri? Apakah hasil belajar sudah sesuai kriteria belajar di SDN 1 Krenceng Kediri	Guru kelas IV SDN Krenceng 1 Kediri
3.	Gaya belajar	Bagaimana pemilihan gaya belajar di SDN 1 Krenceng Kediri	
4.	Gaya belajar VARK	Pengidentifikasi VARK sudah dilakukan tidak di SDN 1 Krenceng Kediri Apakah sudah pernah gaya belajar VARK diterapkan di SDN 1 Krenceng Kediri	

Sumber : Jannah *et al.*, (2022) dan diolah peneliti

3. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan salah satu pengumpulan data dengan menyebarkan pertanyaan tertulis kepada informan/responden, dan responden menjawab pertanyaan tersebut. Kuesioner ini dapat diberikan secara langsung. Responden pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV. Lembar angket diisi oleh peserta didik dengan hasil jawabannya. Angket ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar visual, audio, *read/write and* kinestetik (VARK) di kelas IV. Untuk penelitian ini menggunakan kuesioner terbuka, sehingga responden

memberikan jawaban atau isiaan sesuai dengan kehendak dan keadannya. Berikut ini merupakan tabel kisi-kisi angket peserta didik instrumen angket:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Peserta Didik

No.	Aspek	Indikator
1.	Visual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika mengerjakan soal atau tugas Matematika selalu membaca instruksinya terlebih dahulu. 2. Lebih mudah mengingat pelajaran Matematika yang berisi banyak gambar dan berwarna dibandingkan dengan tanpa gambar 3. Senang memperhatikan ilustrasi gambar atau warna yang terdapat dalam buku Matematika 4. Mengingat pelajaran Matematika dengan cara menghubungkan segala sesuatu bentuk yang pernah saya lihat di lingkungan rumah 5. Senang membaca buku catatan, sebab tulisannya rapi dan teratur
2.	Audio	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah menerima informasi yang disampaikan secara langsung oleh guru 2. Lebih senang mendengarkan penjelasan materi Matematika melalui video pembelajaran 3. Ketika sedang membaca materi Matematika, sering membaca dengan keras dari pada membaca dalam hati 4. Lebih mudah mengingat apa yang disampaikan orang lain dengan cara mendengar dibandingkan dengan apa yang saya lihat. 5. Tidak bisa konsentrasi belajar saat mendengarkan music
3.	Read/Write	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca dengan tenang untuk menghapuskan materi matematika 2. Untuk menghapuskan materi matematika, lebih mudah dengan membacanya sendiri 3. Mencatat apa yang disampaikan guru secara rapi dan terperinci 4. Lebih mudah memahami materi dengan membaca sendiri dari paada penjelasan dari guru 5. Saat menjawab soal-soal Matematika dengan menulis jawabannya langsung di buku tulis
4.	Kinestetik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyenangi belajar langsung praktek dari pada belajar hanya mendengarkan penjelasan guru secara langsung 2. Menyukai permainan tradisional yang melibatkan fisik terkait dengan pembelajaran Matematika 3. Mudah menghafal materi dengan cara berjalan-jalan sambil mempraktikan secara langsung 4. Tidak membedakan antara buku tugas dan buku catatan secara khusus sehingga saya hanya menggunakan 1 buah buku

No.	Aspek	Indikator
		5. Selalu rapi mengerjakan tugas-tugas yang diberikan secara langsung

Sumber : Olahan Penelitian

Tabel 3.5 Penskoran Angket Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Gaya Belajar VARK

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Janti, 2015

Peneliti meminta peserta didik untuk menjawab / mengisi angket dengan memilih pernyataan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi bertujuan untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan selama penelitian dilakukan. Metode pengumpulan data dokumen berupa gambar/foto. Berikut ini merupakan tabel pedoman dokumentasi yang ada dalam penelitian:

Tabel 3.6 Pedoman Dokumentasi

No.	Aspek	Indikator
1.	Observasi	Dokumentasi observasi hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar visual, audio, <i>read/write and</i> kinestetik (VARK)
2.	Wawancara	Dokumentasi kegiatan wawancara dengan guru kelas IV
3.	Angket (kuesioner)	Dokumentasi pelaksanaan kuesioner untuk mengetahui gaya belajar visual, audio, <i>read/write and</i> kinestetik (VARK)

Sumber : Data Pribadi Peneliti

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif dapat berupa pemeriksaan keabsahan data berdasar kriteria tertentu yaitu atas dasar keterpercayaan (kredibilitas), kebergantungan, keteralihan, dan kepastian menurut Rijali (2019). Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung. Analisa data pada penelitian ini terdiri dari tiga aktivitas (Damayanti, 2022).

Dalam penelitian ini menggunakan tahap analisis data dilakukan dengan data hasil obeservasi, wawancara, angket, dan dokumentasi dengan menggunakan tiga tahapan. Tiga tahapan tersebut menurut Miles & Huberman (1992) dalam Hardani et al., (2020) sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Merupakan proses pembinaan, pemusatan perhatian, pengabstraksikan dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Pada proses ini peneliti menyaring dan memilih hal-hal pokok, serta memfokuskan perhatian pada hal-hal penting.

2. Penyajian Data

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Simpulan merupakan isi pokok dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir berdasar uraian sebelumnya. Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada berupa deskripsi atau gambaran yang masih belum jelas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan sehingga dapat ditarik kesimpulan dari permasalahan tersebut.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian tentang “Analisis Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Gaya Belajar Visual, Audio, *Read/Write* and Kinestetik (VARK) di krlas IV SDN Krenceng 1 Kediri” dijabarkan dalam tahapan ini sebagai berikut:

1. Tahap Rencana Penelitian

Pada tahap ini merupakan mencari permasalahan yang diangkat sebagai judul penelitian. Kemudian melakukan observasi di SDN Krenceng 1 Kediri untuk

mengetahui implementasi VARK belum diterapkan. Dalam penelitian ini peneliti mengamati hasil belajar matematika berdasarkan gaya belajar visual, audio, *read/write* and kinestetik (VARK). Maka penelitian ini mengaitkan gaya belajar VARK dalam pembelajaran matematika. Dalam penelitian ini harus paham bahwa yang diteliti suatu hal yang menarik dan penting untuk diteliti sehingga dapat menjelaskan secara ilmiah. Kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini yaitu meneliti dengan mencari data yang berkaitan dengan permasalahan dengan mencari informasi dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu serta berdiskusi dengan narasumber terkait dengan permasalahan yang diteliti.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini merupakan proses terakhir dari penelitian. Laporan merupakan bentuk produk akhir dalam menyampaikan informasi dengan baik dan sesuai dengan informasi yang didapat dalam bentuk deskriptif sehingga dapat dipahami oleh pembaca dengan baik dan jelas.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan salah satu terpenting pada penelitian ini. agar penelitian memperoleh keabsahan data maka dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik/metode. Menurut Sugiyono (2017) triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Teknik ini digunakan untuk mengecek data yang diperoleh melalui sumber yang terpercaya, kemudian data disesuaikan dengan sumber yang sudah diperoleh untuk menguji kredibilitasnya. Untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara guru kelas IV dan membandingkan hasil wawancara, angket dan dokumen yang ada.

2. Triangulasi Teknik

Trigulasi teknik merupakan usaha pengecekan keabsahan data penelitian dengan menggunakan satu teknik pengumpulan data agar mendapatkan data yang sama. Teknik ini digunakan untuk menguji sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama agar dapat menguji kevalidan data.

